

ABSTRAK

Fahrian Wahyudi, 2021, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata Di SMPN 1 Larangan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Buna'i, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: *Sekolah Adiwiyata, Pendidikan Karakter*

Ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana program sekolah adiwiyata di SMPN 1 Larangan Pamekasan, *Kedua*, Bagaimana pembentukan karakter siswa melalui sekolah adiwiyata di SMPN 1 Larangan Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan Reduksi Data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan *Pertama*, program Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan, diantaranya ialah, a). Menerapkan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan b). Menerapkan kebijakan kurikulum berbasis lingkungan hidup seperti menambahkan mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup c). Menerapkan kegiatan lingkungan hidup berbasis partisipatif d). Menerapkan pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana sekolah untuk menunjang kegiatan berbasis lingkungan hidup. *Kedua*, Pembentukan karakter siswa melalui sekolah adiwiyata di SMPN 1 Larangan Pamekasan ialah, a). Pada saat kegiatan belajar mengajar selain memberikan materi pelajaran guru juga memberikan motivasi dan pembinaan tentang peduli terhadap lingkungan sekitar, kesantunan dan kesopanan. b). Melalui ekstra kurikuler pramuka, di dalam kegiatan pramuka siswa juga ditanamkan pendidikan karakter sehingga nantinya siswa akan menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. c). Pembiasaan, yakni pembacaan yasin di awal KBM serta sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, selain itu setiap pagi guru menyambut siswa di awal jam masuk dan apabila ada perilaku siswa yang kurang baik maka guru akan memberikan pembinaan dengan menegur perilaku siswa tersebut. d). Pembinaan melalui BK atau bimbingan konseling, yang meliputi pembinaan dan penyadaran tentang kesantunan, kejujuran, dan lain sebagainya. Keberhasilan dalam pembentukan karakter siswa bisa dikatakan berhasil. Sedangkan faktor pendukung pembentukan karakter siswa adalah kekompakan guru-guru dalam bertanggung jawab untuk membentuk karakter siswa. Dan penghambatnya adalah dari siswa itu sendiri apakah masih ada kemauan atau tidak untuk berperilaku baik.